

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI SIFAT BANGUN DATAR KELAS V
DI MI MA'ARIF NU 1 GANCANG KECAMATAN GUMELAR
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
NAENI FITRIANA
1423305072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI SIFAT
BANGUN DATAR KELAS V
DI MI MA'ARIF NU 1 GANCANG KECAMATAN GUMELAR
KABUPATEN BANYUMAS**

**NAENI FITRIANA
NIM. 1423305072**

ABSTRAK

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu mengefektifkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik. CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik. Dengan pendekatan kontekstual siswa akan bekerja dan mengalami bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa sehingga pembelajaran berjalan optimal dan bermakna. Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL menjadikan peserta didik aktif dan kreatif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran matematika materi sifat bangun datar kelas V di MI Ma'arif NU 1 Gancang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), dengan jenis penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas dan peserta didik kelas V. Sedangkan untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data/ data *reduction*, penyajian data/ data *display*, dan penarikan kesimpulan/ *conclusion drawing/ verification*.

Kesimpulan hasil penelitian menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran CTL pada pembelajaran matematika materi sifat bangun datar kelas V telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan 7 komponen pendekatan CTL. Yaitu komponen konstruktivisme (*Konstruktivism*) berbasis menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), modeling (*modelling*), bertanya (*Questioning*), refleksi (*Reflection*) dan penilaian autentik (*Authentic assessment*). Dengan menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran matematika materi sifat bangun datar berdampak pada pengetahuan yang peserta didik terima akan lebih bermakna karena peserta didik mengalami sendiri.

Kata kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pembelajaran Matematika Bangun Datar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	16

1. Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	16
2. Komponen-komponen pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	18
3. Prinsip-prinsip pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	21
4. Langkah-langkah pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	23
B. Pembelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar di Madrasah Ibtidaiyah	25
1. Pengertian Pembelajaran.....	25
2. Pembelajaran Matematika di MI.....	26
3. Materi Sifat Bangun Datar Kelas V MI.....	30
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika di MI	31
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di MI	31
C. Pelaksanaan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) di MI/SD.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	43

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Gancang	46
1. Profil MI Ma'arif NU 1 Gancang	46
2. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Gancang	47
3. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU 1 Gancang	48
4. Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 1 Gancang..	49
5. Keadaan Siswa MI Ma'arif NU 1 Gancang.....	50
6. Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 1 Gancang	51
7. Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Gancang.....	52
B. Penyajian Data.....	54
C. Analisis Data	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107
C. Penutup	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses interaksi antara pendidik dan peserta didik merupakan hal yang mendasar dari pendidikan. Upaya itu akan membentuk peserta didik mencapai tujuan pendidikan.¹ Secara jelas tujuan pendidikan Nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 khususnya Pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Proses belajar mengajar merupakan bagian dari proses pendidikan. Pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, dan lengkap, menyeluruh, rasional, dan obyektif menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang baik.² Antara belajar dan mengajar dengan pendidikan bukanlah sesuatu hal yang terpisah. Justru dalam pembelajaran adalah merupakan aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan.

Dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang

¹ UU Sisdiknas, Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 Ayat 1

² Syaiful Syagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 5.

dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.³

Guru terlibat dalam setiap langkah proses belajar, dari perencanaan, penentuan dan mengumpulkan sumber-sumber informasi, memberi informasi, memberi motivasi, memberi bantuan, dan memperbaiki kesalahan. Agar pembelajaran tetap pada suasana dinamis, guru perlu merumuskan dengan jelas tujuan apa yang ingin dicapainya dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan bukan hanya mengenai bahan ajar yang harus dikuasai oleh guru, tetapi juga ketrampilan emosional dan social dalam menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran.⁴

Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional.⁵ Pendekatan pembelajaran ini sebagai penjelas untuk mempermudah bagi para guru memberikan pelayanan belajar dan juga mempermudah bagi siswa untuk memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru, dengan memelihara suasana pembelajaran yang menyenangkan. Pendekatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran dan bagian-bagian yang satu dengan bagian lainnya berorientasi pada pengalaman-pengalaman yang dimiliki siswa untuk mempelajari konsep, prinsip atau teori yang baru tentang bidang ilmu. Pendekatan pembelajaran dipilih dengan menyesuaikan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam

³ Syaiful Syagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hal. 63.

⁴ Syaiful Syagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hal. 67.

⁵ Syaiful Syagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hal. 68.

perencanaan pembelajaran. Adapun pendekatan yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar yaitu pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.⁶

Pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁷ Siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri.

Pendekatan CTL dalam pendidikan bertujuan mendorong siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka. Siswa di ajarkan untuk menghubungkan sesuatu yang ada dalam materi pelajaran kemudian dikaitkan atau dihubungkan dengan lingkungan sekitar.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Mata pelajaran matematika merupakan materi yang abstrak yang memiliki karakteristik berbeda dengan materi ilmu lainnya.⁸

⁶ Syaiful Syagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hal. 70.

⁷ Syaiful Syagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran...*, hal. 88.

⁸ Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 35.

Anak pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) SD yaitu usia 6-12 tahun merupakan tahap operasi konkret. Yaitu anak sudah mulai berfikir konkret dan rasional. Dari usia perkembangan kognitif, siswa MI/ SD masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indra. Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami oleh siswa perlu diberikan penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa. Sehingga akan melekat pada pola pikir siswa.

Bagi anak usia sekolah dasar penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Sehingga, dibutuhkan suatu pendekatan yang dapat menjembatani suatu konsep yang abstrak di mata siswa ke konsep nyata yang mudah dipahami oleh siswa. Hal itu juga karena sifat umum matematika adalah abstrak dan tidak nyata, karena terdiri dari simbol-simbol. Sehingga mereka masih sulit untuk menangkap suatu yang abstrak.

Dalam hal ini guru mendapat peran sekaligus tanggung jawab penting dalam menyelesaikan permasalahan ini sehingga dibutuhkan suatu pendekatan yang dapat menjembatani proses berfikir siswa secara abstrak menuju konseptual yang mana mengharuskan guru untuk memberikan pengalaman

nyata dan mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata siswa agar materi mudah disampaikan kepada siswa.

MI Ma'arif NU 1 Gancang merupakan sebuah madrasah yang menerapkan pendekatan CTL khususnya dalam mata pelajaran Matematika sebenarnya selain mata pelajaran Matematika pendekatan CTL juga diterapkan di mata pelajaran lainnya seperti IPA dsb.⁹ Adanya pendekatan CTL memudahkan guru dalam memahamkan penguasaan materi yang disampaikan kepada siswa.

Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran matematika dibuktikan dengan adanya latihan dan pengaplikasian materi dengan dunia nyata siswa sehingga mempermudah siswa untuk belajar. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* juga dibuktikan dengan adanya kondisi peserta didik yang aktif, ketika guru melaksanakan pembelajaran. Hal itu terjadi karena siswa MI Ma'arif NU 1 Gancang sudah terbiasa menggunakan metode masyarakat belajar.¹⁰

Dengan menggunakan pendekatan CTL siswa lebih banyak terlibatnya dari materi yang disampaikan. Materi Matematika yang awalnya abstrak namun setelah dikaitkan dengan hal yang mereka pahami di sekitar mereka maka materi itu mudah dimengerti.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penerapan dari pendekatan

⁹ Ibu Nur Fitriah Widyaningsih, Guru Kelas V, "Wawancara", Tanggal 28 September 2017, MI Ma'arif NU 1 Gancang

¹⁰ Observasi Pendahuluan Tanggal 26 September 2017 sampai 10 Oktober 2017.

Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Matematika materi Sifat Bangun Datar Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Gancang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahfahaman penafsiran maka penulis akan menjabarkan tentang isitilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian.

1. Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Penerapan atau implementasi adalah suatu proses pemikiran atau ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai atau sikap.¹¹

Penulis berpendapat bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam kegiatan pembelajaran diperoleh bukan untuk dihafal namun siswa akan lebih memahami dengan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui partisipasi yang aktif dan inovatif di dalam pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam penelitian ini adalah pelaksanaan atau aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

¹¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Rosda karya, 2003), hal. 93.

Pendekatan pembelajaran adalah cara pandang guru terhadap proses pembelajaran, yang di dalamnya terdapat strategi-strategi pembelajaran dengan segala teorinya "... pendekatan mengandung sejumlah komponen atau unsur, yaitu tujuan, pola tindakan, metode, dan teknik, sumber-sumber yang digunakan dan prinsip". Pendekatan pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*).¹²

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. CTL adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran dan pengajaran kontekstual sebagai sebuah system mengajar, didasarkan pada pikiran bahwa makna muncul dari hubungan antara isi dan konteksnya. Semakin banyak keterkaitan yang ditemukan siswa dalam suatu konteks yang luas, semakin bermakna isinya bagi mereka.¹³

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa secara penuh, aktif dan inovatif untuk dapat menghubungkan isi pembelajaran

¹² Sri Sulistiyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapan dalam KTSP* (Jogjakarta: Tiara Wacana, 2007), hal. 13.

¹³ Elaine B Johnson, *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna. Terj. Ibnu Setiawan* (Bandung: MLC, 2007), hal. 34-35.

dengan kehidupan mereka sehari-hari khususnya pada pembelajaran Matematika materi Sifat Bangun Datar.

2. Pembelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar

Matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* atau *mathema* yang berarti ‘belajar atau hal yang dipelajari’, sedang dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ‘ilmu pasti’.¹⁴

Matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi.¹⁵

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang universal, deduktif, abstrak, mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran yang penting dalam memajukan daya pikir manusia.

Pembelajaran matematika dalam penelitian ini memuat tentang pembelajaran matematika materi sifat bangun datar. Sifat adalah rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda atau ciri khas yang ada pada sesuatu untuk membedakan dari yang lain.¹⁶ Bangun datar adalah bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar.¹⁷

Sifat bangun datar dalam penelitian ini ada delapan bentuk bangun datar, yaitu bangun datar segitiga, pesegi, persegi panjang, jajar genjang,

¹⁴ Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 5.

¹⁵ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 1.

¹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1968), hal. 1445.

¹⁷ Julis, Hambali dkk, *Pendidikan Matematika I* (Jakarta: Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991), hal. 171.

trapesium, belah ketupat, layang-layang dan lingkaran. Jadi sifat bangun datar adalah sifat yang dimiliki oleh bangun datar segitiga, pesegi, persegi panjang, jajar genjang, trapesium, belah ketupat, layang-layang dan lingkaran.

3. MI Ma'arif NU 1 Gancang Gumelar Banyumas

MI Ma'arif NU 1 Gancang adalah sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang berstatus swasta berdiri pada tahun 1 Desember 1977, berlokasi di desa Gancang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas. Dengan jumlah keseluruhan siswa-siswi 123 yang terdiri dari kelas 1 ada 1 kelas, kelas II ada 1 kelas, kelas III ada 1 kelas, kelas IV ada 1 kelas, kelas V ada 1 kelas dan kelas VI ada 1 kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Gancang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar

Kelas V di MI Ma'arif NU 1 Gancang Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran Matematika.

2) Bagi Guru

Penelitian dapat diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi data dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

4) Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Adapun penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Neli Mustahviroh dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Pembelajaran Matematika pokok bahasan pecahan Kelas IV Di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/ 2013”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi pendekatan CTL dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan pecahan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Skripsi tersebut sama-sama berisi tentang pendekatan kontekstual yang diterapkan dalam pembelajaran Matematika agar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan aktif dan dapat menerima pembelajaran dengan baik. Sedangkan perbedaan dari skripsi tersebut dengan skripsi ini terdapat pada pokok bahasan, kelas dan lokasi penelitian skripsi.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sri Utami dengan judul skripsi “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata

Pelajaran IPS Di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Cilongok Banyumas Tahun 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan CTL dalam mata pelajaran IPS di Ma'arif NU 1 Gununglurah Cilongok Banyumas. Hasil dari penelitian yaitu implementasi CTL meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Persamaan skripsi ini berisi tentang pendekatan kontekstual sedangkan perbedaannya terdapat pada mata pelajaran yang diambil sebagai objek dari penelitian, kelas yang diteliti merupakan keseluruhan dari kelas I sampai dengan kelas VI dan juga lokasi penelitian skripsi.

Kemudian yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati dengan judul "Implementasi Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pendekatan Pembelajaran CTL Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Harapan Ummat Purbalingga. Hasil dari penelitian menunjukkan guru mengimplementasikan pendekatan CTL dengan tujuh prinsip yaitu konstruktivisme, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, penilaian *authentic*. Persamaan skripsi ini berisi tentang pendekatan kontekstual pada pembelajaran Matematika di kelas V. Sedangkan perbedaannya dalam skripsi tersebut cakupan penelitian lebih luas karena tidak difokuskan kepada satu materi atau sub materi.

Setelah melakukan penelitian pustaka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bukan penelitian yang baru, melainkan penelitian yang memiliki

beberapa kesamaan seperti sama-sama membahas tentang mata pelajaran Matematika dan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* seperti penelitian yang dilakukan oleh Neli Mustahviroh dan Nurul Hidayati. Namun dalam penelitian ini ada sedikit perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Neli Mustahviroh karena penelitian tersebut menekankan pada penerapan CTL dalam pokok bahasan Pecahan di kelas IV. Berbeda juga dengan penelitian Nurul Hidayati yang menekankan CTL dalam pembelajaran Matematika namun cakupan penelitian lebih luas karena tidak difokuskan kepada satu materi saja.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal atau formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain: Bab I Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II menyajikan Landasan Teori, memuat konsep dasar penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang meliputi: Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Komponen-komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Prinsip-prinsip *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Langkah-langkah *Contextual Teaching and Learning* (CTL), kemudian juga membahas tentang Konsep dasar Pembelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar di *Madrasah Ibtidaiyah* (MI) yang meliputi: pengertian pembelajaran, pembelajaran Matematika Materi Sifat Bangun Datar, Ruang Lingkup Mata pelajaran Matematika di MI/ SD, Standar dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Matematika di MI/ SD, dan Pelaksanaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MI/SD.

BAB III Metode Penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Tehnik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV membahas tentang bab yang mengurai Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data (gambaran umum suasana pembelajaran, perencanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dan evaluasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)), Analisis Data (analisis perencanaan pembelajaran, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), analisis pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan analisis evaluasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

BAB V Penutup yang berisi: Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

Demikian sistematika pembahasan yang penulis sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami rencana skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran Matematika materi Sifat Bangun Datar dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V MI Ma'arif NU 1 Gancang sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan 7 komponen pendekatan CTL.

Pertama, pada komponen Konstruktivisme (*Konstruktivism*) berbasis menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*) dan modeling (*modelling*), guru memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk dapat memperoleh pengetahuannya secara mandiri dengan cara kegiatan pengamatan secara berkelompok. Selanjutnya pada komponen modeling guru memberikan contoh-contoh nyata/ riil kepada peserta didik dengan benda-benda di sekitar siswa.

Kedua, pada komponen Bertanya (*Questioning*), dan Refleksi (*Reflection*), guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Sehingga pembelajaran lebih bermakna dan efektif. Kemudian dalam kegiatan refleksi guru melakukan proses merenung, mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dan guru memberikan catatan atau poin-poin penting yang harus dipahami oleh peserta didik.

Ketiga, Penilaian Autentik (*Authentic assessment*), guru melakukan evaluasi dengan menilai saat berlangsungnya diskusi maupun pada saat peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya. Di akhir pembelajaran guru memberikan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan:

1. Bagi guru yang tertarik untuk menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) perlu memperhatikan dan melatih kegiatan-kegiatan pada tahapan pembelajaran CTL dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Guru dalam mengaplikasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebaiknya divariasikan dengan metode atau media lain yang sesuai sehingga pembelajaran berbasis kontekstual akan lebih optimal.

C. Penutup

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robbil 'Alamin, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan dari peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan kita tentang pembelajaran Matematika yang menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Elaine B Johnson. 2007. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Terj. Ibnu Setiawan. Bandung: MLC
- E Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Rosda karya
- E. Mulyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2014 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fadjar Shadiq. 2014. *Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- I Wayan Sadia. 2014. *Model-model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press
- Julis Hambali dkk. 1991. *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Lexy J meleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Masnur Muslich. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Masnur Muslich. 2015. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- S. Nasution. 2006. *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sri Sulistiyorini. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapan dalam KTSP*. Jogjakarta: Tiara Wacana
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kualitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suryadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaiful Syagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Tri Handoko. 2006. *Terampil Matematika 5*. Jakarta: Yudhistira
- Trianto Ibnu. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wayan Sadia. 2014. *Model-model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

IAIN PURWOKERTO